



PENGARUH KEBIASAAN MENGIKUTI PELAJARAN, KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN, DAN KEBIASAAN MENGHADAPI UJIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI IKIP PGRI MADIUN

Anis Ridayani

Eva Vergowati

Evi Dwi Purnamasari

Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI MADIUN

Una.holic@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian, sedangkan prestasi belajar diperoleh dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) di IKIP PGRI MADIUN. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan data skunder jumlah dokumentasi jumlah mahasiswa dengan sampel mahasiswa akuntansi IKIP PGRI MADIUN. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengaruh kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi mahasiswa, dan secara simultan pengaruh kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian yang signifikan.

Kata kunci: kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, kebiasaan menghadapi ujian, prestasi belajar akuntansi.

ABSTRACT

This study examined the effect of a habit to follow lessons, visits to the library, and the habits of the exam, while achievement obtained by the grade point average (GPA) in IKIP PGRI MADIUN. The data used are primary data collected using questionnaires and secondary data documentation number of students with a sample of accounting students IKIP PGRI MADIUN. The analysis tool used is multiple linear regression. The results of the analysis showed that together influence of habit to learn, visit Librarianship, and the habit of the exam affects student achievement accounting, and simultaneous influence of habit to learn, visit Librarianship, and significant customs exams.

Keywords: custom attend classes, visit Librarianship, customs exams, accounting achievement.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan diperguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Hal ini dikarenakan banyak perguruan tinggi tidak mampu membuat anak didiknya menguasai pengetahuan dengan baik.

Perilaku belajar selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Kebiasaan atau prilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Prilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dan kegiatan lainnya. Motivasi dan disiplin diri sangat penting karena motivasi merupakan arah pencapaian yang ingin diperoleh dan disiplin merupakan perasaan taat dan patuh pada nilai-nilai yang diyakini dan melakukan pekerjaan dengan baik jika dirasa itu adalah sebuah tanggung jawab.

Dalam proses belajar diperlukan prilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan prilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Prilaku belajar sering disebut kebiasaan belajar. Prilaku ini akan mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan prilaku yang diharapkan dari siswa. Belajar dapat dilakukan oleh siapa saja. Belajar adalah tuntutan hidup sepanjang hayat tanpa batasan umur. Menurut Lanawati (dalam Reni Akbar Hawadi, 2004 :168) prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional dari siswa. Menurut Hamid Darmadi (2010 :187) prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut: Intelegensi, Bakat, Pengetahuan, Organisasi kognitif, Motivasi, Kepribadian, perasaan, Sikap, Kondisi fisik dan psikis.

Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku dan prestasi belajar.

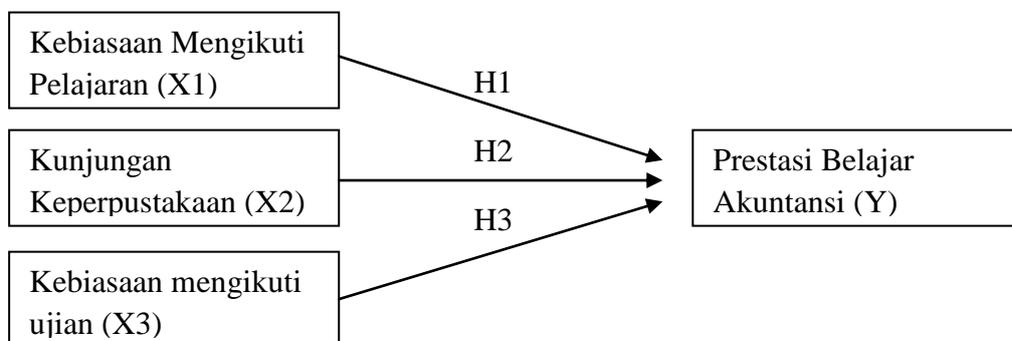
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hersan Ananto (2008)	Pengaruh kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi	Kecerdasan emosional dan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi, khususnya pada aspek ketuhanan, kepercayaan, kepemimpinian, jiwa pembelajar, orientasi masa depan, dan keteraturan.
2.	Hanif dan Syukry Abdullah (2001)	Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya faktor kunjungan perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian yang signifikan. Tetapi secara simultan perilaku belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
3.	Sri Suryaningsum dan Eka indah trisniawati (2003)	Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi	Kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi

KERANGKA BERFIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Gambar. 1

Skema kerangka Berfikir



Berdasarkan skema kerangka berfikir diatas, terdapat empat, yaitu tiga variabel bebas (independen) X1, X2, dan X3, variabel terikat (dependen) yaitu Y. variabel bebas berupa

kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan mengikuti ujian sedangkan variabel terikat berupa prestasi belajar akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, kebiasaan mengikuti pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 = kebiasaan mengikuti pelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun
- H2 = kunjungan ke perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun
- H3 = kebiasaan mengikuti pelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di IKIP PGRI Madiun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, data primer yaitu kuesioner dan data sekunder dokumentasi.

Definisi Operasional

1. Prestasi belajar akuntansi (Y)
Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.
2. Kebiasaan mengikuti pelajaran (X1)
Kebiasaan mengikuti pelajaran adalah kebiasaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelajaran sedang berlangsung.
3. Kunjungan ke perpustakaan (X2)
Kunjungan ke perpustakaan merupakan kebiasaan mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran.
4. Kebiasaan menghadapi ujian (X3)
Kebiasaan menghadapi ujian merupakan persiapan yang biasa dilakukan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian.

ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan program SPSS (*statistical package for the social science*) for windows versi 17.0. dengan tahapan-tahapan analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal (Priyatno, 2010:54).

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinialitas, dan heteroskedastisitas, untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari :

1) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas (Priyanto, 2010:62).

2) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:67).

3) Autokorelasi

Menurut Priyatno (2010:75), autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi secara residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

c. Analisis regresi linier berganda

Menurut Algifari (2003:221) rumus regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = Prestasi belajar akuntansi (IPK)

α = Konstanta

$b_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi

X_1 = Kebiasaan mengikuti pelajaran

X_2 = Kunjungan ke perpustakaan

X_3 = Kebiasaan mengikuti pelajaran

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

Pengujian koefisien regresi variabel kebiasaan mengikuti pelajaran (X1)

1. H_0 = Kebiasaan mengikuti pelajaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. H_a = kebiasaan mengikuti pelajaran secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Tingkat signifikansinya 0,05
4. Penentuan kriteria penerimaan dan pengeluan:

H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian koefisien korelasi variabel kunjungan keperpustakaan (X2)

1. H_0 = kunjungan keperpustakaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. H_a = kunjungan keperpustakaan secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Tingkat signifikansinya 0,05
4. Penentuan kriteria penerimaan dan pengeluan:

H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian koefisien korelasi variabel Kebiasaan menghadapi ujian (X3)

1. H_0 = Kebiasaan mengikuti ujian secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. H_a = Kebiasaan menghadapi ujian secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Tingkat signifikansinya 0,05
4. Penentuan kriteria penerimaan dan pengeluan:

H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Uji F

Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

1. H_0 = Kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan keperpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. H_a = Kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan keperpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Tingkat signifikansinya 0,05
4. Penentuan kriteria penerimaan dan pengeluan:

H_0 diterima jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 5\%$

H_0 ditolak jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 5\%$

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian terhadap prestasi belajar akuntansi di IKIP PGRI Madiun tahun 2008-2010. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Kebiasaan mengikuti pelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun

H2 = Kunjungan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun

H3 = Kebiasaan mengikuti pelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun

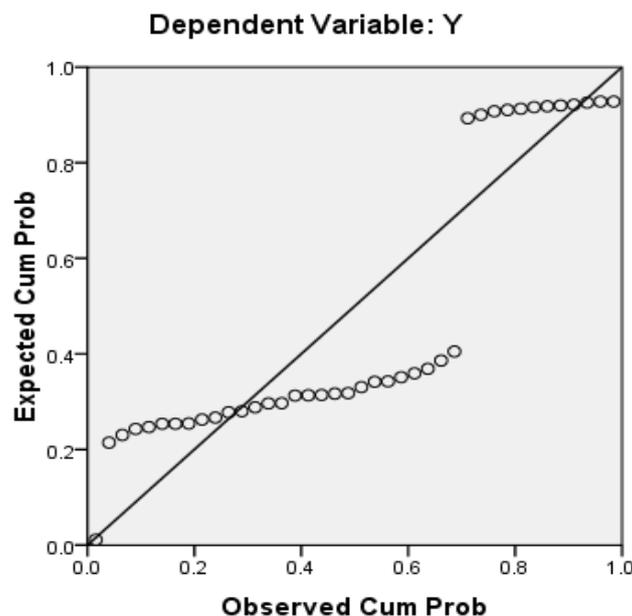
Uji Normalitas Dan Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 17.0. maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar. 2
Uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan keterangan grafik diatas, titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *normal probability plots*, maka dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran data mengikuti disekitar garis diagonal, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normal.

2. Hasil pengujian asumsi klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Priyanto,2010:62).

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan uji VIF. Jika VIF masing-masing variabel lebih besar dari 10 atau tidak. Apa bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala Multikolinearitas (Priyanto,2010:67). Hasil uji Multikolinearitas pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.803	1.977		1.923	.062		
	X1	.025	.048	.087	.517	.608	.961	1.041
	X2	.018	.045	.067	.404	.689	.989	1.012
	X3	-.017	.071	-.041	-.243	.809	.970	1.030

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data yang diolah

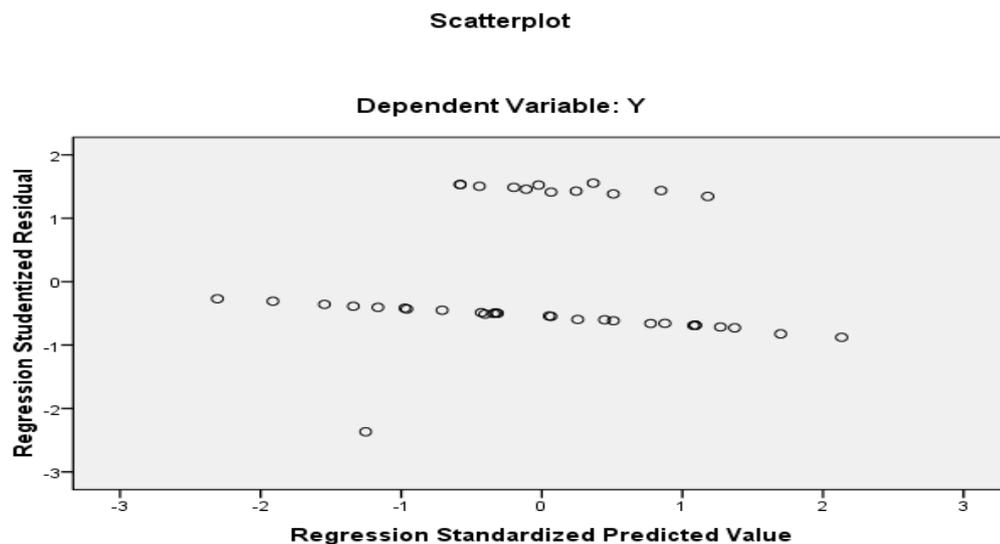
Berdasarkan tabel tersebut diatas terlihat bahwa seluruh variabel independen yaitu kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian memiliki angka VIF di bawah 10 dengan angka *tolerance* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model

yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam regresi.

a. Heteroskedasititas

Heteroskedasititas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedasititas (Priyatno,2010:67).

Gambar. 3
Uji Heteroskedasititas



Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat titik horizontal, membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan teratur, serta titik terbesar diatas dibawah angka 0 dan sumbu Y. dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi gejala Heteroskedasititas pada model regresi.

b. Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 17.0. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.128 ^a	.016	-.066	.522	1.709

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas DW sebesar 1,709. karena nilai DW berkisar antara 1,49 sampai 2,36, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil analisis regresi linier berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 17.0. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.

Hasil Uji Autokorelasi
Hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.803	1.977		1.923	.062		
	X1	.025	.048	.087	.517	.608	.961	1.041
	X2	.018	.045	.067	.404	.689	.989	1.012
	X3	-.017	.071	-.041	-.243	.809	.970	1.030

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah

$$Y = 3,803 + 0,025 X1 + 0,018 X2 + (- 0,017) X3$$

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan perhitungan SPSS *for windows* versi 17.0 diperoleh hasil uji t pada tabel 3, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh kebiasaan mengikuti pelajaran

Pada variabel kebiasaan mengikuti pelajaran diperoleh koefisien regresi sebesar 0,025. Uji keberartian koefisien regresi dengan uji t hitung = 0,517 dengan signifikan 0,608. Karena harga signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka kebiasaan mengikuti pelajaran secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun.

b. Pengaruh kunjungan ke perpustakaan

Pada variabel kunjungan ke perpustakaan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,018. Uji keberartian koefisien regresi dengan uji t hitung = 0,404 dengan signifikan 0,689. Karena harga signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka kunjungan ke perpustakaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun.

c. Pengaruh kebiasaan menghadapi ujian

Pada variabel kebiasaan menghadapi ujian diperoleh koefisien regresi sebesar -0,017. Uji keberartian koefisien regresi dengan uji t hitung = -0,243 dengan signifikan 0,809. Karena harga signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05

maka kebiasaan menghadapi ujian secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi IKIP PGRI Madiun.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independent yaitu kebiasaan mengikuti pelajaran (X1), kunjungan ke perpustakaan (X2) dan kebiasaan menghadapi ujian (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi (Y). berdasarkan perhitungan SPSS *for windows* 17.0 diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.164	3	.055	.200	.895 ^a
	Residual	9.811	36	.273		
	Total	9.975	39			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data yang diolah

Hasil F hitung = 200 dengan signifikan sebesar 0,895. Menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh tersebut signifikan. Artinya kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian secara simultan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi di IKIP PGRI Madiun.

KESIMPULAN

1. Kebiasaan mengikuti pelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi karena kebiasaan mengikuti pelajaran merupakan bagian dari perilaku mahasiswa di kelas. Sehingga semakin tinggi minat mahasiswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, maka semakin tinggi prestasi yang akan dicapai.
2. Kunjungan ke perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi, karena dengan mahasiswa sering berkunjung ke perpustakaan maka mahasiswa tersebut mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
3. Kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi, karena dengan mahasiswa aktif mengikuti pelajaran dan sering berkunjung ke perpustakaan maka mahasiswa bisa menghadapi ujian dengan baik. Sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
4. kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Jika kebiasaan mengikuti pelajaran, kunjungan ke perpustakaan dan

kebiasaan menghadapi ujian bisa ditingkatkan. Maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar akuntansi.

Saran

1. Prestasi belajar akuntansi dapat terus ditingkatkan dengan cara mahasiswa giat dan aktif mengikuti pelajaran serta sering berkunjung ke perpustakaan maka pada saat menghadapi ujian mahasiswa bisa mengerjakan dengan baik.
2. Penelitian ini belum mencakup aspek-aspek yang mungkin merupakan faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Untuk itu disarankan bagi peneliti selanjutnya bisa memperluas area penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2003. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: UPP

Hamid darmadi. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Hersan Ananto. (2008). *Pengaruh kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi*. (Online) <http://v2-eprints.ums.ac.id/archive/ets/2492>. diakses 05 Maret 2013 Jam 15.00.

Priyatno, Duwi. 2009. *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV. Andi Offsite.

Sri Suryaningsum dan Eka indah trisniawati. (2003). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi*. (Online) <http://bungferry.blogspot.com/2011/09/skripsi.html>. Diakses 05 Maret 2013 Jam 14.40.